

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ketiga akan memaparkan metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Kodifikasi Hadis Pada Masa Khalifah Umar Bin Abdul Aziz Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Hukum Islam (680-720)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Dengan mempergunakan metode sejarah dan historiografi sejarawan berusaha untuk merekonstruksi sebanyak-banyaknya daripada masa lampau manusia (Gottschalk, 1986:32).

Sjamsudin (2007:86-156) mendeskripsikan tentang langkah-langkah dalam metode historis adalah sebagai berikut:

1. *Heuristik*, merupakan upaya sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah. Dalam proses mencari sumber-sumber ini, penulis mendatangi berbagai perpustakaan, seperti perpustakaan UPI, Perpustakaan daerah Jawa Barat (PUSDA), perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati. Selain itu penulis pun mencari pembahasan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, seperti mencari sumber-sumber melalui internet.
2. *Kritik*, setelah berhasil mengumpulkan sumber-sumber dalam penelitiannya, ia tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber itu. Langkah selanjutnya menyaringnya secara kritis, terutama sumber pertama agar terjaring fakta yang menjadi pilihannya, langkah inilah yang disebut kritik sumber, baik terhadap bahan materi (ekstern) sumber maupun terhadap substansi (isi) sumber.. Kritik internal menekankan aspek “dalam” yaitu isi dari sumber. Kritik eksternal ialah cara melakukan

verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah.

3. *Interpretasi*, setelah menyelesaikan langkah pertama dan kedua berupa heuristic dan kritik sumber, sejarawan memasuki langkah-langkah selanjutnya yaitu penasiran dan pengelompokan fakta-fakta dalam berbagai hubungan.
4. *Historiografi*, merupakan langkah terakhir dalam penulisan ini. Mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan kritis dan analitisnya menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau temuannya dalam suatu penulisan yang utuh.

Dalam pengkajian “Kodifikasi Hadis Pada Masa Khalifah Umar Bin Abdul Aziz Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Hukum Islam (680-720)”. Penulis menggunakan studi literatur. Adapun teknik penulisan dalam skripsi ini adalah menggunakan sistem Harvard. Alasannya adalah sistem penulisan ini lazim dan biasa digunakan dalam penulisan Skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

A. Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan langkah awal yang penulis lakukan, dalam tahap ini ada beberapa langkah yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.

Tahap ini merupakan langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Penulis dalam tahap ini mengajukan rencana tema penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hal ini dilakukan karena merupakan prosedur baku yang harus

penulis jalani sebelum melakukan penelitian lebih lanjut lagi. Pengajuan tema penelitian ini penulis lakukan pada bulan November 2008.

Tema yang penulis angkat adalah keadaan hukum Islam pada masa kekuasaan Khalifah Umar bin Abdul Aziz, yang kemudian penulis tuangkan ke dalam judul “Kodifikasi Hadis Pada Masa Khalifah Umar Bin Abdul Aziz Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Hukum Islam (680-720)”. Dalam tahap pengajuan tema ini penulis mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) dalam hal ini penulis mengajukan rencana tema ini kepada sekretaris TPPS.

2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini berbentuk proposal, berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan penyusunan laporan penelitian. Proposal penelitian ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode dan teknik penulisan, tinjauan pustaka, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

Proposal ini kemudian diserahkan kepada TPPS pada bulan November 2008. Sebelum proposal di seminarkan terlebih dahulu penulis melakukan revisi terhadap proposal yang penulis ajukan karena dalam latar belakang pengambilan judul kurang adanya penekanan tentang ketertarikan pengambilan judul dan juga mengenai permasalahan waktu yang tidak sesuai dengan yang penulis ajukan. Setelah diadakannya revisi kemudian proposal diserahkan kembali kepada TPPS dan dijadwalkan untuk di seminarkan. Seminar dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2008 dan dihadiri oleh beberapa dosen. Selama seminar penulis mendapatkan beberapa masukan dari para dosen yang mengharuskan penulis mengubah judul. Setelah

dilakukan konsultasi dengan calon Pembimbing I maka judul yang penulis angkat adalah “Kodifikasi Hadis Pada Masa Khalifah Umar Bin Abdul Aziz Dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Hukum Islam (680-720)”.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode historis. Pelaksanaan penelitian dibagi ke dalam empat tahapan, yaitu : heuristic, kritik, interpretasi dan historiografi.

1. Heuristik

Penulis sebelum melakukan pencarian sumber terlebih dahulu menentukan tema penelitian atau topik penelitian. Topik yang penulis angkat adalah Hukum Islam pada masa Penulisan hadis, yang kemudian penulis lebih menyoroti tokoh pelopor pembukuan hadis yaitu Khalifah Umar bin Abdul Aziz. Selanjutnya penulis mencari sumber yang berkaitan dengan topik di atas. Menurut Sjamsudin (2007:95), sumber sejarah merupakan segala sesuatu yang langsung maupun tidak langsung menceritakan kepada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Proses pengumpulan hanya berbentuk sumber tertulis seperti buku-buku dan artikel yang terdapat dalam situs internet.

Pada tahap ini penulis melakukan pencarian sumber, baik itu dari media buku, maupun sumber online dari internet. Untuk melakukan hal ini penulis mengunjungi berbagai perpustakaan yang ada diantaranya perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, perpustakaan Daerah Jawa Barat, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung dan penelusuran Internet. Tahap pencarian sumber ini penulis lakukan pada bulan Januari-Februari 2008.. sumber-sumber tertulis yang digunakan penulis sebagai reerensi adalah

sebagai berikut :

Sumber yang penulis dapatkan dari Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia diantaranya adalah buku karya Ismail.S. (1994) *Pengantar Ilmu Hadis*. Buku karya Amin, A. (1993) *Islam Dari Masa ke Masa*. Buku karya Nata, A. (1996) *Al-Quran dan Hadits (Dirasah Islamiyah I)*. Buku karya Syuhbah, A. (1987) *Kitab Sahih Hadis Yang Enam (terjemahan Drs. Maulana Hasanudin)*. Buku karya Gib. H. A. R. (1964) *Islam Dalam Lintasan Sedjarah*. Buku karya Hourani, A. (2004). *Sejarah Bangsa-Bangsa Muslim*.

Sumber yang penulis dapatkan dari perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati Bandung diantaranya adalah buku karya Syahar, S. (1994). *Asas- Asas Hukum Islam ..* Buku karya T.M Hasbi Ash-Siddieqy (1971) *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Hukum Islam*. Buku karya Rosyada, D. (1992). *Hukum Islam dan Pranata Sosial (Dirasah Islamiyah II)*. Buku karya Mubarok, J. (2004). *Sejarah Peradaban Islam*.

Sumber yang penulis dapatkan dari Perpustakaan Daerah (PUSDA) diantaranya adalah buku karya Hourani, A. (2004). *Sejarah Bangsa-Bangsa Muslim*. Buku karya Bilal, P dan Abu Ameenah. (2005). *Asal-Usul dan Perkembangan Fiqih*. Buku karya , Abdul Wahab Khallaf. (2001). *Sejarah Pembentukan &Perkembangan Hukum Islam*. Buku karya Utang Ranuwijaya. (1998) *Ilmu Hadis*. Buku karya Abu Bakar Al-Jazairy, (2001). *Ilmu dan Ulama, Pelita Kehidupan Dunia Dan Akherat*. Buku karya Al-Usairy.*Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*. Buku karya Al-, Muhammad Shiddiq Al-Minsyaw. (2007) *100 Tokoh Zuhud..* Buku karya Badri Khaeruman, (2004) *Otentisitas Hadis, Studi Kritis atas Kajian Hadis Kontemporer*.

Sumber yang penulis dapatkan melalui Penelusuran Internet yaitu tulisan Ainul Yaqin dengan judul tulisannya adalah *Sejarah Kodifikasi Hadis Nabi* [Tersedia online at:

<http://elkhalil.multiply.com/journal/item/27>. [October 2005]. Tulisan Dawam (2008) *Sejarah Perkembangan Hadis Pra-Kodifikasi* [Tersedia Online at: <http://denologis.blogspot.com/2008/03/makalahku-sejarah-perkembangan-hadits.html>] [Maret 2008].

2. Kritik

Kritik sumber umumnya dilakukan terhadap sumber-sumber pertama, kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan (akurasi) dari sumber itu. Dalam metode sejarah dikenal dengan cara melakukan kritik eksternal dan kritik internal (Sjamsuddin, 2007: 132). Kritik eksternal merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah, sedangkan kritik internal adalah menekankan aspek dalam yaitu isi dari isi sumber.

Kritik internal dalam penulisan skripsi ini penulis lakukan dengan dua cara. Pertama, melakukan pengklasifikasian terhadap sumber-sumber tertulis sehingga didapat sumber informasi yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Data tersebut diklasifikasikan lagi menjadi dua golongan, yaitu data yang menjadi data utama atau data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan data penunjang atau data tambahan untuk memperkuat penelitian. Data yang secara langsung berhubungan dengan permasalahan penelitian yaitu data yang diperoleh dari buku *100 Tokoh Zuhud* karangan Muhammad Shiddiq Al-Minsyaw, *Ilmu Dan Ulama* karangan Abu Bakar Al-Jazairy, *Otentisitas Hadis, Studi Kritis atas Kajian Hadis Kontemporer* karangan badri Khaeruman, *Sejarah Pembentukan &Perkembangan Hukum Islam* karangan Abdul wahab Khallaf. Sedangkan data penunjang diperoleh yaitu data yang diambil dari buku *Al-Quran dan Hadits (Dirasah Islamiyah)* karangan Nata, *Asas-Asas Hukum Islam*

karangan Idris Ramulyo, *Kitab Sahih Hadis Yang Enam* karangan Abu Syuhbah, dan lain-lain.. kedua, cara yang penulis lakukan dalam kritik internal ini adalah dengan menguji data yang diperoleh dengan membandingkan informasi dari data satu dengan data lainnya untuk menemukan sumber-sumber yang relevan.

Kritik eksternal merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Dalam melakukan kritik eksternal, penulis melihat dari kredibilitas seorang penulis buku yang dijadikan sumber, salah satunya penulis buku *100 Tokoh Zuhud*, yaitu Muhammad Shiddiq al-Minsyawi. dan penulis buku *Ilmu Dan Ulama* karya Abu Bakar Al-Jazairy. Muhammad Shiddiq al-Minsyawi adalah seorang ulama, dia juga seorang penulis kitab "*Mafaatiihul Faraj*". Abu Bakar Al-Jazairy juga seorang ulama yang menulis tafsir *Aysar at-Tafaasiir*. dan penulis kitab *Hadzal Habib ya Muhib*. keduanya mampu memberikan penjelasan tentang biografi khalifah Umar bin Abdul Aziz mulai dari kehidupan sehari-hari hingga kehidupan pemerintahannya, mereka mampu mengungkapkan kehidupan Khalifah Umar Bin Abdul Aziz dengan memunculkan kesaksian-kesaksian dari tokoh-tokoh yang hidup pada masa itu.

3. Interpretasi dan Historiografi

Dalam tahap ini, yaitu interpretasi dilakukan dengan cara menasirkan dan menggabungkan beberapa data sumber yang diperoleh dari sumber sekunder. Sumber-sumber sekunder tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman ataupun memunculkan penafsiran baru maupun saling memperkuat pendapat-pendapat yang ada setelah data sumber tersebut digabungkan. Data-data tersebut penulis dapat memberikan penafsiran berbagai informasi untuk dapat dijadikan

fakta sejarah. Dari informasi yang diperoleh dari semua sumber bahwa Khalifah Umar Bin Abdul Aziz termasuk ke dalam pemerintahan bani Muawiyah, pemerintahannya merupakan pemerintahan yang beda dengan pemerintahan bani Muawiyah lainnya sehingga Khalifah Umar Bin Abdul Aziz disebut sebagai Khulafaurrasyidin yang kelima. Proses kodifikasi hadis yang dilakukannya melalui tahap-tahap instruksi kepada para ulama dan beliau pun ikut mengawasi proses kodifikasinya.

Setelah tahap interpretasi atau penafsiran sejarah, maka langkah selanjutnya adalah penulisan sejarah atau historiografi, setelah informasi terkumpul dan fakta sejarah tersusun, selanjutnya adalah menyusunnya sesuai dengan kaidah penyusunan. Dalam tahap inilah, penulis mencoba menuliskan secara teliti informasi-informasi yang diperoleh dan disusun ke dalam bentuk tulisan yang sistematis dan kronologis sehingga menjadi suatu karya yang layak untuk dibaca. Penulisan skripsi ini disesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah edisi terbaru yang diterbitkan di UPI tahun 2008.

C. Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan yakni melakukan pelaporan terhadap penelitian. Tahap laporan penelitian ini disebut dengan *historiografi*, yaitu proses penyusunan hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis dan kronologis untuk memahami suatu peristiwa secara utuh. Penulis dalam tahap ini menggunakan teknik penulisan berdasarkan sistem *Harvard*. Hal tersebut dikarenakan sistem *harvard* ini sudah sangat lazim digunakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam menulis sebuah karya ilmiah.

Salah satu contoh penulisan karya ilmiah dengan menggunakan sistem *Harvard* adalah

sebagai berikut

1. kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” jika kutipan merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan ‘satu tanda petik’.
2. jika kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 60-61).

Penulisan karya ilmiah dengan menggunakan sistem *Harvard* dipakai penulis dengan alasan kemudahan dalam mengambil sebuah kutipan, hanya dengan menambahkan tanda petik. Selain itu, penggunaan sistem *Harvard* mempermudah pembaca untuk mengetahui asal buku atau asal pengarang dari sebuah kutipan. Penggunaan sistem *Harvard* mempermudah cara menulis angka, yaitu ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari sepuluh dan ditulis dengan angka apabila angka tersebut lebih dari sepuluh. Dengan demikian, penulisan karya ilmiah dengan penggunaan sistem *Harvard* simple atau mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.